

# **PENGARUH FAKTOR PERSONAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Mochamad Hasym Alfaruk

Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya untuk berwirausaha. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi dan sampel yang diambil sebanyak 160 responden ditentukan menggunakan teknik normal probability sampling. data dikumpulkan dengan penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Data dikumpulkan dengan instrumen angket, analisis data menggunakan statistik deskriptif

**Kata Kunci : Faktor Personal, minat berwirausaha**

*The purpose of this research is to find how much the effect of personal factor to Entrepreneurship interest of university students in faculty state of economic university of Surabaya. This research used to quantitative phenomenological. The population is university students of economic education major. The sample are 160 respondents consideration. The data was collected by questionnaires. Statistic descriptive was used to analyze the data.*

**Key Words : Personal factor, Entrepreneurship interest**

Program sarjana Wirausaha di Indonesia yang dicanangkanpun, hingga saat ini belum sepenuhnya dioptimalkan oleh Mahasiswa. bahkan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah. Di Tahun 2011 tercatat 10.000 lebih mahasiswa yang mengikuti program sarjana wirausaha, namun hanya 5.000,- mahasiswa yang merealisasikan untuk melanjutkan berwirausaha.

Itu yang membuat bangsa Indonesia tidak mengalami kemajuan kamera pemikiran para mahasiswa di Indonesia masih mempunyai pikiran untuk mencari kerja bukan menciptakan lapangan kerja. (Bambang Banu 2009)

Hal ini sangat memprihatinkan khususnya pada lulusan sarjana Ekonomi dimana terlihat bahwa kurang optimalnya perwujudan dari berdirinya universitas yang memiliki program kewirausahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk menekan jumlah pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kewirausahaan.

Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya adalah salah satu lembaga pendidikan yang diakui sebagai pengembang generasi profesional dan berbasis menciptakan dan mendidik mahasiswanya untuk menjadi wirausahawan muda yang handal.

Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya terdiri dari 4 prodi dari Pendidikan Ekonomi dan jurusan diantaranya : Pendidikan Akutansi, Pendidikan Koperasi, Pendidikan Tata Niaga dan Akper dan semua diberikan mata kuliah kewirausahaan yang terdiri dari 2 SKS dan itu dilihat dari buku pedoman Mahasiswa.

Dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan dengan cara diberikan materi tentang kewirausahaan dan setelah mendapatkan materi yang cukup mahasiswa akan diterjunkan secara langsung untuk melakukan praktek kewirausahaan.

Dalam hal ini beberapa faktor yang berpengaruh terdapat mahasiswa dalam berwirausaha diantara lain adalah faktor personal yang terdiri dari : Ingin mendapatkan penghargaan seperti banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya yang melakukan kegiatan berwirausaha *Entrepreneur* dikarenakan mengharapkan peningkatan pendapatan tambahan.

Tetapi dalam kenyataannya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya tidak melanjutkan berwirausaha dikarenakan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya tidak mempunyai modal yang cukup dan itu membuat kendala mahasiswa untuk

melanjutkan karier menjadi wirausaha. Jadi Faktor Pendidikan Kewirausahaan dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Penilaian seseorang terhadap faktor personal ini dipengaruhi oleh suasana hati yang positif akan meningkatkan seperti keinginan berprestasi, keinginan mandiri, faktor pendidikan, berani menanggung resiko dan memiliki kreativitas yang tinggi sehingga akhirnya akan mempengaruhi faktor personal yang positif terhadap diri seseorang.

### **Faktor Personal**

Menurut Erich Fromm (dalam Buchari Alma 2013:78) pengertian faktor personal adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau memperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya menjadi Unik.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor personal itu meliputi keinginan berprestasi, keinginan mandiri, faktor pendidikan, berani menanggung resiko dan memiliki kreativitas yang tinggi.

#### **a. Keinginan Berprestasi**

Menurut Gede Anggan Suhandana (1980:80) suatu keinginan dalam diri untuk suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai

kepuasan secara pribadi dan tujuan agar mendapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik.

#### **b. Keinginan Mandiri**

Menurut Soesarsono Wijandi (1988:33) Merupakan sesuatu panduan sikap dan keyakinan dalam diri seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan yang dihadapi dan mengharapkan tidak merepotkan orang sekitar dan mencapai keberhasilan dan mempunyai keinginan Menjadi BOS.

#### **c. Faktor Pendidikan**

Menurut Pidarta (1991) usaha sadar menyiapkan mental melalui kegiatan bimbingan, mata kuliah dan pengajaran atau latihan dan peranan dimasa yang akan mendatang supaya mengetahui cara menghampiri masalah atau resiko yang dihadapinya

#### **d. Berani Menanggung Resiko**

Menurut Yuyun Wirasasmita (1994:2) mengatakan adanya keberanian seseorang dalam melakukan kegiatan sesuatu yang beresiko. Hal ini di karenakan orang seperti ini sangat menyukai tantangan.

#### **e. Memiliki Kreativitas Yang Tinggi**

Menurut Zimmerer (1996) mengungkapkan ide-ide kreativitas sering muncul ketika melihat sesuatu yang lama dan berfikir sesuatu yang baru dan berbeda .Oleh karena itu kreativitas adalah menciptakan sesuatu

dari asalnya tidak ada ( *Generating Something from Nothing*) dan kereatifitas mempunyai Definisi yaitu :

1. Menciptakan sesuatu yang asal tidak ada
2. Hasil kerja sama kini untuk memperbaiki masa lalu dengan cara baru
3. Berani bermain mental, mencoba untuk melihat masalah dari persektif yang berbeda

### **Minat Berwirausaha**

Pengertian minat wirausaha itu sendiri menurut yanto dalam Chisters (2010) adalah kemampuan untuk memberikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup memajukan usaha untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Sedangkan santoso (1993) mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap minat berwirausaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal dan beraktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan yang ada diluar diri.semakin kuat dan dekat hubungan

tersebut maka semakin besar minat (Slameto 2003:180)

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan dan kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

### **Komponen Minat Berwirausaha**

Menurut Sumarwan (2003:147) pengukuran minat terhadap pekerjaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan struktur pembentukkan minat berperilaku yaitu,

#### **Komponen Kognitif**

Komponen kognitif adalah pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu obyek, sikap dan informasi dari berbagai sumber (Schiffman dan Kanuk,1994). Pengetahuan dan persepsi biasanya berbentuk kepercayaan dan kepercayaan yang maksudnya adalah adanya rasa percaya bahwa suatu obyek sikap mempunyai berbagai atribut dan perilaku yang spesifik.

#### **Komponen Afektif**

Komponen afektif memnggambarkan perasaan dan emosi seseorang terhadap obyek. Perasaan dan sikap seseorang merupakan evaluasi menyeluruh terhadap obyek sikap. Komponen afektif disini

menunjukkan penilaian langsung dan umum terhadap suatu obyek (Sciffman dan Kanuk,1994). Perasaan dan emosi seseorang terutama ditujukan kepada obyek secara keseluruhan, bukan perasaan dan emosi kepada atribut-atribut yang dimiliki oleh suatu obyek. Perasaan dan emosi digambarkan dengan ungkapan dua sifat yang berbeda guna mengevaluasi obyek

#### **Komponen Konatif**

Komponen konatif menunjukkan tindakan seseorang atau kecenderungan perilaku terhadap suatu obyek (Engel,et.al,1993).Dari teori tersebut, maka dalam penelitian ini pengukuran minat dilakukan dengan indikator yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif.

#### **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi**

##### **Minat Berwirausaha**

Minat berkaitan erat dengan perhatian. Oleh karena itu, minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap siswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu,

#### **Faktor fisik**

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih berwirausaha, maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan individu.

#### **Faktor psikis**

Faktor psikis yang mempengaruhi minat yaitu,

##### **1. Motif**

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Bimo Walgito (2003:149), motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organism yang menyebabkan organism itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu.

##### **2. Perhatian**

Bimo Walgito (2003:56) mendefinisikan perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau kelompok obyek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek.

##### **3. Perasaan**

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan

diperkuat adanya sikap positif sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. W.S.Winkel (1991:30) mendefinisikan perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek.

### **Faktor lingkungan**

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat yaitu,

#### **1. Lingkungan keluarga**

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak. Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

#### **2. Lingkungan Universitas**

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan Universitas memberi motivasi kepada Mahasiswanya untuk mandiri

#### **3. Lingkungan Masyarakat**

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha, maka kemungkinan besar individu yang ada dilingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

### **Penelitian Terdahulu**

*Siswoyo, Bambang Banu (2009)* dalam jurnal penelitian yang berjudul pengembangan jiwa berwirausaha dikalangan Dosen dan Mahasiswa. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara umum peneliti telah menemukan bahwa faktor peronal terhadap minat berwirausaha memberikan pengaruh 30,8% dan hasil persamaan kajian penelitian ini juga mencakup faktor personal terhadap Minat Berwirausaha.

*Citra sodari, Mey (2008)* dalam jurnal penelitian yang berjudul hubungan antara pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan dengan pilihan karier berwirausaha pada mahasiswa dengan mempertimbangkan gender dan latar belakang .Hasil penelitian dari peneliti ini adalah peneliti telah mengemukakan bahwa minat berwirausaha relatif rendah sebesar (48,67%) potensi kepribadian wirausaha memberikan pengaruh sebesar 27,3 % dan pengetahuan kewirausahaan dan persamaannya dalam faktor personal adalah sama-sama mengaki pelaksanaan

mata kuliah dan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Indarti,dkk (2008) dalam jurnal penelitian yang berjudul “*Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara umum peneliti telah menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan berbeda antara satu Negara dengan Negara lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan adalah efikasi diri. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan efikasi diri dapat menumbuhkan intensi kewirausahaan yaitu sebesar 28% untuk Negara Indonesia, 14% untuk Negara Jepang dan 24% untuk Negara Norwegia.

### Hipotesis

Berdasarkan pada uraian kajian pustaka dan penellitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu :

1. Diduga Ada pengaruh Faktor Personal secara parsial terhadap minat berwirausaha di Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
2. Diduga ada pengaruh Faktor Personal secara simultan terhadap minat berwirausaha di Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

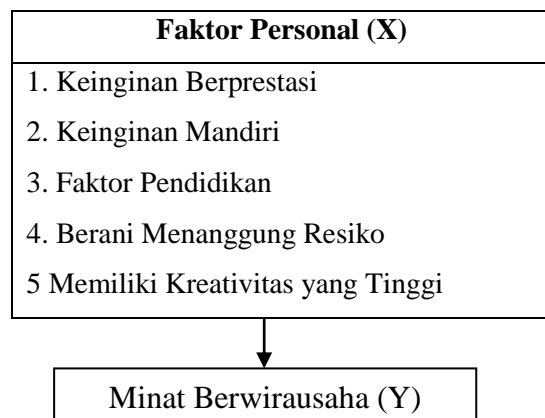
### Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang

bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian untuk analisis regresi berganda menunjukkan seberapa besar pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha (Y) desain penelitian ini yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :



### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang terjadi obyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang pernah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan baik secara teori maupun praktek. Jadi penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 457 Mahasiswa.

Ukuran sample dikenakan rumus size slovin dengan presepsi diharapkan sebesar 10%. Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebsar 160 Mahasiswa. Sedangkan penarikan sample

menggunakan normal probability sampling. Berdasarkan pada rumusan masalah, maka jenis penelitian ini dilakukan Normal probability sampling dengan yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

#### **1. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Dalam penelitian ini, Angket diberikan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2009/2010 sebanyak 160 Mahasiswa dimana para siswa telah mendapat praktek kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan jenis kelamin, angket diberikan pada Mahasiswa Akuntansi, koperasi, Tata Niaga dan Akper

Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan cara membagikan angket ke ruangan prodi masing-masing dengan menitipkan Ketua Kelas untuk di bagikan ke Mahasiswa lain supaya tidak mengganggu proses belajar

mengajar di bangku kuliah. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono: 2009:94)

#### **2. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2010:158) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang menunjang hasil penelitian antara lain jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, deskripsi profil Universitas Negeri Surabaya dan silabus mata Kuliah kewirausahaan yang diajarkan.

### **Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Tiap item jawaban yang akan diberikan mempunyai bobot atau skor tersendiri. Masing-masing item yang dibuat tiap kriteria disediakan lima pilihan jawaban yang dapat dipilih sesuai dengan keadaan pendapat responden. Kelima pilihan jawaban tersebut yaitu, sangat setuju (SS) skornya 5, setuju (S) skornya 4, netral (N) skornya 3, tidak setuju (TS) skornya 2 dan sangat tidak setuju (STS) skornya 1.



## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian, maka dilakukan dengan cara mengkonsultasikan perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ) pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Apabila  $r_{xy}$  hitung  $>$   $r_{xy}$  tabel, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid sehingga instrumen tersebut dinyatakan layak untuk mengambil data. Setelah dilakukan uji validitas, maka dapat diketahui tingkat validitas untuk variabel efikasi diri terdiri dari 14 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Sedangkan, pada variabel minat berwirausaha terdiri dari 11 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam pengukuran reliabilitas, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukurnya dengan uji statistik Croancach Alpha. Hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai Croanbach Alpha untuk variabel faktor Personal diri yaitu sebesar 0,762 sedangkan, 12 Croanbach Alpha untuk variabel minat berwirausaha yaitu sebesar 0,780 sehingga dapat dikatakan

bahwa data pada instrumen penelitian adalah reliabel karena nilai Croanbach Alphanya lebih besar dari pada 0,60.

### **Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Kita dapat melihatnya dari normal probability plot yang membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data yang akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka, menunjukkan pola distribusi normal dan sebaliknya (Imam Ghazali, 2006: 111). Hasil pengujian Print out SPSS versi 16 tentang uji normalitas berdasarkan grafik probability plot, membuktikan bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

### **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui gejala adanya hubungan yang kuat pada dua atau lebih variabel independen. Untuk mendeteksi adanya hubungan gejala Multikolinieritas dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi product pearson dari masing – masing variabel bebas dan matrik korelasi

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan menggunakan untuk melihat apakah gangguan yang muncul dalam fungsi regresi mempunyai varians yang sama, dan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dengan membandingkan hasil korelasi rank spearman dengan uji t atau membandingkan  $r$  hitung dengan titik kritisnya. Korelasi residual variabel  $X$  mengganggu sifat heteroskedastisitas jika nilai dalam perhitungan lebih besar dari batas *critical Value* 0,05

Menurut Yuliadi (2009) gejala Heteroskedastisitas dapat kita lihat dari nilai probabilitas  $\text{obs} \cdot R - \text{Squared}$  jika  $> 5\%$  menunjukkan statistik, dengan uji t

### Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance inflation factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* melalui program *SPSS for Window 19*. Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari *Variance Inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. Semakin Tinggi VIF semakin rendah *tolerance*. Jadi bila  $\text{VIF} > 10$  dari nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi gejala multikolinieritas

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana :

$Y$  = Minat Berwirausaha

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Keinginan Berprestasi

$X_2$  = Keinginan Mandiri

$X_3$  = Faktor Pendidikan

$X_4$  = Berani Menanggung Resiko

$X_5$  = Memiliki Kreativitas Yang Tinggi

### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ( $Y$ ). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.

$H_0: b_i (i:1,5) = 0$ , artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a: b_i (i:1,5) \neq 0$ , artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menentukan besarnya  $F_{\text{tabel}}$

Pada penelitian ini,  $F_{\text{tabel}}$  ditentukan dengan :

- a. Menentukan *Degree of Freedom Numerator* ( $df_1$ )
- b. Menentukan *Degree of Freedom Denominator* ( $df_2$ ) =  $n - 1$  = jumlah sampel

3. Taraf signifikansi 5%

4. Menentukan kriteria pengujian

- a) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas tidak mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

#### Uji Hipotesis Dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing pengaruh variabel terikat (Ghazali, 2009:35). Untuk mengetahui Uji t, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis yang akan di uji  
 $H_0: \beta_j = 0, j = 1, 2, 3, 4, 5$  ( Tidak ada pengaruh yang signifikan Variabel X ke-j terhadap variabel Y)  
 $H_1: \beta_j \neq 0, j = 1, 2, 3, 4, 5$  ( Tidak ada pengaruh yang signifikan Variabel X ke - j terhadap variabel (Y)
2. Menentukan  $t_{tabel}$  dan membuat kesimpulan Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$
3. Kriteria pengujian dan membuat kesimpulan
  - a)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, Jika  $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ , atau nilai signifikasinya lebih dari 5%
  - b)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau nilai signifikasi kurang dari 5%

#### Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan

pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* koefisien ini menunjukkan seberapa besa presntase variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependent  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presntase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independent* yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel *dependent* sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah sempurna, atau variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel *dependent*.

### HASIL PENELITIAN

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh konstanta dan besarnya koefisein regresi untu masing masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

| Variabel                         | Koefisien Regresi |
|----------------------------------|-------------------|
| Konstanta                        | 0,363             |
| Keinginan Berprestasi            | 0,287             |
| Keinginan Mandiri                | 0,146             |
| Faktor Pendidikan                | 0,071             |
| Berani Menanggung Resiko         | 0,100             |
| Memiliki Kreativitas Yang Tinggi | 0,289             |

Dari Tabel 1 tersebut dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,363 + 0,287X_1 + 0,146X_2 + 0,071X_3 + 0,100X_4 + 0,289 + e_i$$

Berdasarkan pada Tabel 1 Menunjukkan persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan dan arti dari koefisien regresi untuk masing-masing Variabel Keinginan Berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan Mandiri ( $X_2$ ), Faktor Pendidikan ( $X_3$ ), Berani Menanggung Resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki Kreativitas Yang Tinggi yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta yaitu sebesar 0,363 dimana apabila variabel keinginan berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan Mandiri ( $X_2$ ), Faktor Pendidikan ( $X_3$ ), Berani Menanggung Resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki Kreativitas Yang Tinggi dianggap nol atau ditiadakan maka besarnya Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya Sebesar 0,363. Bearti besarnya Minat bewirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya menuju ke arah yang positif atau baik, apabila ingin diperoleh Minat yang lebih tinggi lagi maka salah satunya mahasiswa mampu Meningkatkan Keinginan Berprestasi, Keinginan Mandiri, faktor Pendidikan, Berani

Menanggung Resiko dan Memiliki Kreativitas Yang Tinggi. Dan juga di dukung dengan modal dan ilmu dari universitas.

- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Keinginan Berprestasi ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,287, dimana apabila ada kenaikan sebesar satu satuan pada variabel keinginan berprestasi maka akan mengakibatkan Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya akan mengalami perubahan besar sebesar 0,287 dan asumsikan untuk variabel lainnya nol atau ditiadakan. Secara umum menunjukkan bahwa perubahan Keinginan Berprestasi kearah yang lebih baik dengan di ikuti dengan minat berwirausaha.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Faktor Pendidikan ( $X_3$ ) yaitu sebesar 0,071, dimana apabila ada kenaikan sebesar satu satuan pada variabel Faktor Pendidikan maka akan mengakibatkan Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya akan mengalami perubahan besar sebesar 0,071 dan asumsikan untuk variabel lainnya nol atau ditiadakan. Secara umum menunjukkan bahwa perubahan Faktor Pendidikan kearah yang lebih baik

dengan di ikuti dengan minat berwirausaha

- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel Berani Menanggung Resiko ( $X_4$ ) yaitu sebesar 0,100, dimana apabila ada kenaikan sebesar satu satuan pada variabel Berani Menanggung Resiko maka akan mengakibatkan Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya akan mengalami perubahan besar sebesar 0,100 dan asumsikan untuk variabel lainnya nol atau ditiadakan. Secara umum menunjukan bahwa perubahan Berani Menanggung Resiko kearah yang lebih baik dengan di ikuti dengan minat berwirausaha.
- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel Memiliki Kreativitas yang Tinggi ( $X_5$ ) yaitu sebesar 0,289 dimana apabila ada kenaikan sebesar satu satuan pada variabel Memiliki Kreativitas Yang Tinggi maka akan mengakibatkan Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya akan mengalami perubahan besar sebesar 0,289 dan asumsikan untuk variabel lainnya nol atau ditiadakan. Secara umum menunjukan bahwa perubahan Memiliki Kreativitas Yang Tinggi kearah yang lebih baik dengan di ikuti dengan minat berwirausaha.

### **Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien korelasi (R) adalah mengembangkan besarnya antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu menggambarkan besarnya hubungan antara variabel Keinginan Berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan Mandiri ( $X_2$ ), Faktor Pendidikan ( $X_3$ ), Berani Menanggung Resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki Kreativitas yang Tinggi ( $X_5$ ) Terhadap variabel Y yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya. Besarnya koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah sebesar -0,296 signifikan variabel Keinginan berprestasi ( $X_1$ ) dan Keinginan Mandiri ( $X_2$ ) dan Faktor Pendidikan ( $X_3$ ), Berani Menanggung resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki Kreativitas Yang Tinggi ( $X_5$ ) mempunyai hubungan yang kuat terdapat Variabel Y yaitu Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya.

### **Koefisien Determinasi**

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda pada variabel yang signifikan kemudian diperoleh koefisien determentasi analisis regresi yang menunjukan seberapa besar model mewakili data besarnya koefisien determinasi yang diperoleh ditampilkan sebesar  $R = 695$   $R \text{ Square} = 483$   $\text{Adjust } R \text{ Square} = 444$

### Analisis Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama antara variabel Keinginan Berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan Mandiri ( $X_2$ ), Faktor Pendidikan ( $X_3$ ), Berani Menanggung Resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki Kreativitas Yang Tinggi ( $X_5$ ) Terhadap variabel Y Minta Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikan (0,05) dimana dipotesa untuk uji F ini adalah:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Keinginan Berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan Mandiri ( $X_2$ ), Memiliki kreativitas yang Tinggi ( $X_5$ ) Terdapat minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Berani Menanggung Resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki Kreativitas Yang Tinggi ( $X_5$ ) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan

2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh uji  $F_{hitung}$  sebesar 28,735 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini berarti Keinginan berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan Mandiri ( $X_2$ ), Faktor Pendidikan ( $X_3$ ), Berani Menanggung Resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki Kreativitas Yang Tinggi ( $X_5$ ) secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya. Yang dijelaskan pada Tabel 2 di bawah ini :

| Model    | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|----------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
|          |                |     | 3.982       | 28.735 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual | 21.339         | 154 | .139        |        |                   |
| Total    | 41.248         | 159 |             |        |                   |

### Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu pengujian sendiri-sendiri (*Parsial*) koefisien regresi

variabel penelitian yang terdiri dari Keinginan berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan mandiri ( $X_2$ ), Faktor pendidikan ( $X_3$ ), Berani menanggung resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki Kreativitas yang tinggi ( $X_5$ ) Terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya. Pengujian ini dilakukan dengan jalan membandingkan nilai signifikansi masing-masing  $t_{hitung}$  Variabel bebas dengan taraf signifikansi 0,05 dan hipotesa dan uji t ini adalah :

$H_a$  = Terdapat pengaruh secara parsial variabel Keinginan berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan mandiri ( $X_2$ ) dan Memiliki kreativitas yang tinggi ( $X_5$ ) Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh parsial variabel Faktor Pendidikan ( $X_3$ ) dan Berani menanggung resiko ( $X_4$ )

Jika nilai signifikan  $t$  hitung masing-masing variabel bebas lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka  $H_a$  diterima. Adapun

hasil pengujian untuk masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari Keinginan berprestasi ( $X_1$ ), Keinginan mandiri ( $X_2$ ), Faktor pendidikan ( $X_3$ ), Berani menanggung resiko ( $X_4$ ) dan Memiliki kretativitas yang tinggi ( $X_5$ ) pada variabel Minat berwirsusaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut :

### **Variabel Keinginan Berprestasi**

Berdasarkan Tabel 4.17 Diperoleh  $t_{hitung}$  dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Keinginan berprestasi sebesar 4,609 dengan nilai signifikan 0,000 maka nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan menolak  $H_o$  dan diterima  $H_a$  dengan demikian secara sendirian (*parsial*) variabel Keinginan berprestasi terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya.

### **Variabel Keinginan Mandiri ( $X_2$ )**

Diperoleh  $t_{hitung}$  dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Keinginan mandiri sebesar 2,590 dengan nilai signifikan 0,011 maka nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan menolak  $H_0$  dan diterima  $H_a$  dengan demikian secara sendirian (*Parsial*) variabel Keinginan Mandiri terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya.

### **Variabel Faktor Pendidikan**

Diperoleh  $t_{hitung}$  dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Faktor Pendidikan sebesar 1,280 dengan nilai signifikan 0,202 maka nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,005 maka dapat disimpulkan menerima  $H_0$  dan ditolak  $H_a$  dengan demikian secara sendirian (*Parsial*) variabel faktor pendidikan terbukti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya.

### **Variabel Berani Menanggung Resiko**

Diperoleh  $t_{hitung}$  dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Berani menanggung resiko sebesar 1,650 dengan nilai signifikan 0,101 maka nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,005 maka dapat disimpulkan menerima  $H_0$  dan ditolak  $H_a$  dengan demikian secara sendirian (*Parsial*) variabel Berani menanggung resiko terbukti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya.

### **Variabel Memiliki Kreativitas Yang Tinggi**

Diperoleh  $t_{hitung}$  dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Memiliki kreativitas yang tinggi sebesar 2,590 dengan nilai signifikan 0,011 maka nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan menolak  $H_0$  dan diterima  $H_a$  dengan demikian secara sendirian (*Parsial*) variabel Memiliki kreativitas yang tinggi terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009/2010 di Universitas Negeri Surabaya.



Jadi dalam uji  $t_{hitung}$  dari hasil analisis regresi linier berganda maka variabel yang signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t (Parsial) yang Signifikan**

| Variabel | $\beta$ | t     | Signifikan |
|----------|---------|-------|------------|
| C        | 0,705   | 2.274 | 0,024      |
| 1        | 0,312   | 5.066 | 0          |
| 2        | 0,163   | 2.893 | 0,004      |
| 5        | 0,330   | 6.374 | 0          |

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diketahui bahwa melalui pengujian parameter, diperoleh nilai signifikansi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_5$  bernilai kurang dari 5% ini menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (Keinginan Berprestasi) Variabel  $X_2$  (Keinginan Mandiri) dan Variabel  $X_5$  (Memiliki Kreativitas yang tinggi) Signifikan mempengaruhi variabel terikat Y (Minat Berwirausaha) tabel 4.12 juga menunjukkan nilai parameter untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,312. Ini menunjukkan bahwa jika keinginan berprestasi mahasiswa naik sebesar 1 point (Netral ke setuju) maka minat berwirausaha (Y) mahasiswa

pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya akan naik 0,312 point untuk parameter  $X_2$  yang bernilai 0,163 menunjukkan bahwa jika keinginan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya untuk mandiri naik sebesar 1 point, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Ekonomi universitas Negeri Surabaya akan naik menjadi 0,163 point, dan parameter  $X_5$  yang bernilai 0,330 menunjukkan juga bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang mempunyai kreativitas yang tinggi naik sebesar 1 point, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri surabaya, akan menjadi 0,330.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Personal yang terdiri dari keinginan berprestasi, keinginan Mandiri, Faktor Pendidikan, Berani Menanggung Resiko dan Memiliki Kreativitas yang tinggi

dan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah Keinginan Berprestasi, Keinginan Mandiri dan Memiliki Kreativitas yang tinggi.

1. Faktor Personal yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah Faktor Pendidikan dan Berani Menanggung Resiko.
2. Faktor Personal yang terdiri dari keinginan berprestasi, keinginan mandiri dan memiliki Kreativitas yang tinggi mempunyai pengaruh dominan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa Faktor Personal terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, yakni sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Persaingan didalam dunia kerja semakin ketat sehingga meningkatkan jumlah pengangguran sehingga dapat dirasakan bahwa pentingnya

berwirausaha karena dengan berwirausaha kita mampu bertahan ataupun memenangkan persaingan di dunia kerja dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang tinggi.

2. Bagi Universitas

Mengingat faktor personal yang terdiri dari keinginan berprestasi dan keinginan mandiri dan memiliki kreativitas yang tinggi mempunyai pengaruh sangat sangat besar terhadap minat berwirausaha kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya daripada faktor pendidikan dan berani menanggung resiko, maka universitas perlu meningkatkan bahwa mata kuliah Kewirausahaan harus lebih baik lagi dalam menjalankan perkuliahan misalnya dengan lebih banyak terjun atau praktek langsung untuk berwirausaha supaya dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berwirausaha di Universitas Negeri Surabaya.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian dapat dijadikan bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitanya dengan minat berwirausaha. Selanjutnya diharapkan peneliti lain meneliti faktor lain-lain yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan skala penelitian yang lebih besar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Antonic, Bostjan. 2009. *The Entrepreneur's General Personlity Traits and Technological Developments*. Slovenia. (<http://www.google.com>) diakses 7 Febuari 2013
- Asteriyani, Retno. 2011. *Hubungan Daya Tarik Iklan Buavita 2Go di Televisi Dengan Brand Image Buavita*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Buchari, Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Siswoyo, Bambang banu. 2009. *Pengembangan berwirausaha di kalangan dosen dan Mahasiswa* (<http://www.google.com>) di akses 7 Maret 2013
- Citra Sondari, Mery. 2008. *Hubungan antara pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Pilihan Karier Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Mempertimbangkan Gender dan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua*. ([Http://www.google.com](http://www.google.com)) di akses 7 Maret 2013
- Fattima, Sitti. 2011. "Persepsi Siswa Tentang Small Bussiness Center Terhadap Minat Berwirausaha". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro
- Kazdin, A.F (Ed). 2000. *Encyclopedia Of Psychology Volume 1 American Psycologycal Assosiation*. Oxford: University Press.

- Kristanto, R. Heru. 2009. *Pemasaran*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Luthans, F. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jogjakarta: Andi.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mudjianto dan Aliaras Wahid 2006, *Membangun karakter dan kepribadian kewirausahaan Edisi Pertama* Yogyakarta dan Jakarta : Graha Ilmu dan UIEU University press
- Tarmuji, Tarsis.2006 *Prinsip-prinsip wirausaha*. Yogyakarta : Liberty\
- Nurul, Indarti.2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan Indonesia, Jepang, Norwegia*. (<http://www.google.com> diakses pada tanggal 22 Maret 2013
- Riyanti Dwi 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT Grasindo.
- Zimmerer, Thomas W dan Norma Scarborough,2008. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil* Jakarta : Salemba Empat.
- Robbins. 2007. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Jilid 1. Jakarta: Prenhallindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Kineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam*

